

HUBUNGAN PERENCANAAN KELUARGA DAN BESAR KELUARGA DENGAN JUMLAH ANAK YANG DIMILIKI (STUDI DI KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2004) *THE CORRELATION BETWEEN FAMILY PLANNING, FAMILY QUANTITY, AND THE NUMBER AMOUNT OF CHILDREN (A STUDY AT "KELURAHAN" TANDANG TEMBALANG SUBDISTRICT SEMARANG CITY 2004)*

DENY PUSPITASARI -- E2A302045
(2005 - Skripsi)

Perencanaan keluarga yang baik adalah suatu kesepakatan bersama antara pasangan suami istri untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah keluarga. Yang terdiri dari perencanaan jumlah anak, perencanaan jarak kelahiran, perencanaan jenis kelamin yang diinginkan dan perencanaan tentang penggunaan kontrasepsi. Pada tahun 2000 TFR Kelurahan Tandang (3,05), lebih besar dari TFR Kecamatan Tembalang (2,05) dan TFR Kota Semarang (1,83). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan keluarga dan besar keluarga dengan jumlah anak yang dimiliki. Penelitian ini bersifat *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah ibu-ibu yang masih terikat perkawinan yang telah mempunyai anak kandung dan tercatat pada bulan Januari-Juni 2004 sebanyak 92 orang yang diambil secara *simple random sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa 54% responden dengan perencanaan keluarga yang tidak dilaksanakan dengan baik, 86% responden perencanaan jumlah anak yang dilaksanakan dengan baik, 53% responden perencanaan jarak kelahiran tidak dilaksanakan dengan baik, 67% responden dengan perencanaan jenis kelamin yang diinginkan yang dilaksanakan dengan baik, 57% responden dengan perencanaan tentang penggunaan kontrasepsi tidak dilaksanakan dengan baik. Besar keluarga responden 65% yaitu keluarga kecil. Jumlah anak yang dimiliki responden 65% yaitu kurang dari sama dengan 2 anak. Hasil uji statistik dengan korelasi *Rank Spearman* pada taraf signifikansi alfa = 0,05 antara variabel perencanaan keluarga dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,260 dan p-value = 0,013, variabel perencanaan jumlah anak dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,221 dan p-value = 0,034, perencanaan jarak kelahiran dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,216 dan p-value = 0,039, perencanaan jenis kelamin yang diinginkan dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,211 dan p-value = 0,044, perencanaan tentang penggunaan kontrasepsi dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,220 dan p-value = 0,035, besar keluarga dengan jumlah anak yang dimiliki diperoleh nilai rho = 0,215 dan p-value = 0,040. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara perencanaan keluarga dan besar keluarga dengan jumlah anak yang dimiliki. Disarankan kepada BKKBN untuk dapat melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui KIE, kunjungan rumah, dasa wisma dan melalui posyandu.

A good family planning is a concensus between husband and wife to bring the purpose wich has been determed in a family into reality. It consist of the children amount planning, birth distance planning, wanted sex palnning, and contraseprition using planning. In 2000, TFR at "Kelurahan" Tandang (3,05), was bigger than TFR at Tembalang Subdistrict (2,05) and TFR Semarang City (1,83). The research has aim to know about the correlation between family planning and family quantity with the amount of owned chldren. The research was an explanatory research with cross sectional approach. The used sample was mothers who were still bound in the marriage and having children and noted in January-June 2004 as many as 92

*people taken by simple random sampling. From the result of the research it was obtained 54% respondents with family planning that was not conducted well, 86% respondents with family planning of children amount that was conducted well, 53% respondents with the family planning of birth distance that was not conducted well, 67% respondents with the family planning of wanted sex that was conducted well, 56% respondents with the family planning about contraception using that was not conducted well. The respondents' quantity, 65% is included in a little family. The amount of children owned by respondents, 65% is included in ≤ 2 children. The result of statistic test with Rank Spearman correlation in the significance degree of $\alpha = 0,05$, between family planning variable and the amount of owned children it was obtained $\rho = 0,260$ and $p\text{-value} = 0,013$, variable of children amount planning and the amount of owned children, it was obtained $\rho = 0,221$ and $p\text{-value} = 0,034$, the planning of birth distance and the amount of owned children, it was obtained $\rho = 0,216$ and $p\text{-value} = 0,039$ the planning of owned sex amount of owned children, it was obtained $\rho = 0,211$ and $p\text{-value} = 0,044$, the planning about contraception using and the amount of owned children, it was obtained $\rho = 0,220$ and $p\text{-value} = 0,035$, the family quantity and the amount of owned children, it was obtained $\rho = 0,215$ and $p\text{-value} = 0,040$. The conclusion of the research is that there is correlation between family planning and family quantity with amount of owned children. It suggested to BKKBN/National Family Planning Program Coordination Agency in order to give a direct illumination to people through KIE, house visit, *dasa wisma* and *posyandu*.*

Kata Kunci: Keluarga Berencana, Jumlah Anak, Paritas *Family Planning Program*, Children Amount, Parity